
Pelatihan Aplikasi Filmora sebagai *Editing Tools* untuk Video Bermuatan Lingkungan Lahan Basah Bagi Guru MGMP Kimia Kabupaten Hulu Sungai Utara

Mahdian¹, Parham Saadi¹, Misbah², Dwi Maulina¹, Nadia¹, A. Maulana E¹, Julia Karina¹

¹Program Studi Pendidikan Kimia, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat

²Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat

²parham_kimia@ulm.ac.id

ABSTRACT

The teacher's low skills in editing media in the form of videos, as well as the lack of information that teachers have regarding applications that can be used in editing videos are the background in this research. This training activity aims to increase teachers' understanding of the filmora application as an editing tool for wetland videos, as well as to find out the teacher's response in participating in the training. The participants of this training were 15 teachers of the Chemistry Subject Teacher Consultation Group (MGMP) in Hulu Sungai Utara (HSU) District. Activities are carried out through lectures, discussions and direct training in video editing using the Filmora application. Based on the results of the training, it was found that there was an increase in teachers' understanding of video editing using the Filmora application and the teacher's response to the training showed a good category. This training can improve teachers' understanding of video editing using the filmora application. The resulting video product can be used to uplift the learning process.

Keywords: filmora, video, wetlands

ABSTRAK

Masih rendahnya keterampilan guru dalam menyunting media berupa video, serta kurangnya informasi yang dimiliki guru terkait aplikasi yang dapat digunakan dalam menyunting video menjadi latar belakang pada penelitian ini. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para guru terkait aplikasi filmora sebagai *editing tools* untuk video bermuatan lingkungan lahan basah, serta mengetahui respon guru dalam mengikuti pelatihan. Peserta pelatihan ini ialah 15 orang guru kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Kimia di Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU). Kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui metode ceramah, diskusi dan praktik secara langsung dalam menyunting video menggunakan aplikasi filmora. Berdasarkan hasil pelatihan diperoleh bahwa terjadi peningkatan pemahaman guru tentang penyuntingan video menggunakan aplikasi filmora dan respon guru terhadap kegiatan pelatihan menunjukkan kategori baik. Pelatihan ini dapat meningkatkan pemahaman guru tentang penyuntingan video menggunakan aplikasi filmora. Produk video yang dihasilkan dapat digunakan dalam membantu proses pembelajaran.

Kata Kunci: filmora, video, lahan basah

How to cite:

Mahdian., Saadi, P., Misbah., Maulina, D., Nadia., Maulana, E., & Karina, J. (2019). Pelatihan Aplikasi Filmora sebagai *Editing Tools* untuk Video Bermuatan Lingkungan Lahan Basah Bagi Guru MGMP Kimia Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Carmin: Journal of Community Service*, 3(1), 29-35



PENDAHULUAN

Pemanfaatan media berupa video sangat efektif di zaman teknologi saat ini. Akan tetapi, masih banyak keterbatasan yang dimiliki oleh guru sebagai dalam mengolah dan mengembangkan video menjadi sebuah media belajar yang menarik. Oleh karena itu sangat diperlukan bekal dan kemampuan dasar yang baik dari segi editing maupun videografi termasuk dalam memahami dasar video editing, dan pemahaman dalam penggunaan fitur aplikasi video editing. (Amunnudin, 2020).

Guru harus melakukan inovasi dalam proses pembelajaran agar peserta didik tidak merasa bosan dalam belajar kimia. Pembuatan media dan video pembelajaran ini penting dilakukan, sebab penggunaan video pembelajaran pada pembelajaran dapat membantu memvisualisasikan materi yang abstrak menjadi konkret, serta membuat siswa bersemangat dan antusias dalam belajar (Wicaksono *et al.*, 2021). (Amin, 2019) juga menyatakan bahwa media video mampu memberikan kemudahan belajar dalam bentuk visual maupun audio sehingga dapat memfasilitasi karakteristik belajar yang berbeda-beda hanya dengan satu media, merangsang keinginan belajar dan memberi motivasi untuk keberhasilan belajar.

Video editing saat ini memang sudah sangat dipermudah dengan dan dilengkapi dengan fitur-fitur menarik, dan efek yang mampu membuat kesan video lebih menarik, bahkan saat ini aplikasi editing sudah tersedia pada aplikasi playstore smartphone yang bisa diunduh secara gratis, sehingga hal ini tidak menyulitkan para kreator pemula untuk belajar editing video (Satria *et al.*, 2022). Salah satu aplikasi editing video yang dapat dimanfaatkan secara gratis dan cukup memuaskan untuk kreator pemula adalah Wondershare Filmora. Wondershare Filmora adalah software yang dipakai untuk membuat film rumahan, memudahkan kita dalam membuat video sendiri dengan memberikan berbagai built-in template, dipenuhi fitur mode yang dilengkapi dengan timeline, dan bisa disesuaikan dengan fitur untuk mengatur adegan dan mengedit video (Amunnudin, 2020; Parera *et al.*, 2022; Ridhona & Yasthophi, 2021)

Filmora atau lengkapnya Wondershare Filmora adalah sebuah aplikasi atau program yang dirancang untuk membuat proses pengeditan video dengan mudah dan sederhana tapi memiliki kualitas yang cukup powerful (Benufinit *et al.*, 2022). Wondershare Filmora memberi solusi bagi yang ingin belajar video editing dengan waktu yang cepat, karena selain programnya yang ringan jika dibandingkan editor video lainnya, tampilan kerja filmora juga sangat sederhana dan mudah dipelajari (Sarmini *et al.*, 2021). Meskipun tampilannya sederhana, filmora editor video tidak mengesampingkan fitur, sehingga tidak perlu khawatir dengan kualitas hasil editannya. Adapun kelebihan dari aplikasi wondershare filmora yaitu aplikasi ringan, pengoperasiannya sangat mudah, proses editing bisa lebih cepat, dan banyak efek yang tersedia (Monny *et al.*, 2021). Adapun kekurangan dari aplikasi ini yaitu tidak leluasa mengedit sesuai yang diinginkan, seperti mengedit menggunakan Adobe Premiere dan karena ukuran programnya kecil, maka perlu mengunduh terlebih dahulu fitur efek yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mitra (MGMP Kimia Kabupaten HSU), diperoleh bahwa 65% guru kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menyunting video pembelajaran kimia bermuatan lingkungan lahan basah. Adapun solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan melaksanakan kegiatan pengabdian berupa pelatihan penyuntingan video menggunakan aplikasi filmora di lingkungan lahan basah. Sehingga para guru dapat meningkatkan pemahaman mereka. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para guru dalam penyuntingan video menggunakan aplikasi filmora di lingkungan lahan basah. Selain itu juga untuk mengetahui respon guru dalam mengikuti pelatihan.

METODE

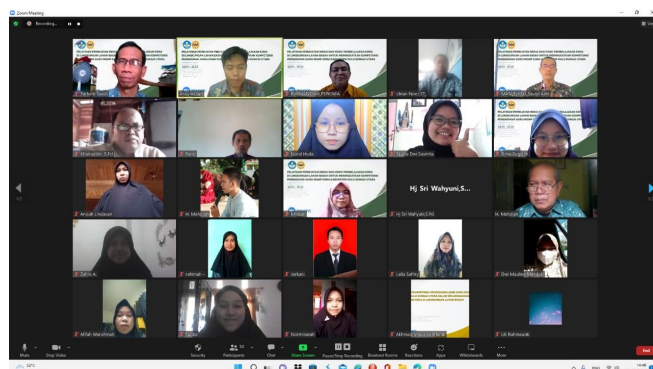
Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam bentuk pelatihan melalui metode ceramah, diskusi dan praktik secara langsung penyuntingan video menggunakan aplikasi filmora. Peserta pelatihan ini ialah 15 orang guru MGMP Kimia di Kabupaten HSU. Mekanisme pelaksanaan kegiatan mengadopsi langkah-langkah penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Pada tahap perencanaan kegiatan, dilakukan koordinasi tim pengabdian dengan perwakilan MGMP Kimia di Kabupaten HSU untuk mendata jumlah peserta (guru Kimia) yang akan diikutsertakan pelatihan. Pada tahapan tindakan yaitu pelatihan penyuntingan video menggunakan aplikasi filmora pada video di lingkungan lahan basah. Evaluasi kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pelatihan ini juga dilakukan. Adapun alat ukur yang digunakan untuk mengetahui pemahaman dan respon peserta kegiatan yaitu berupa angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu penyelesaian permasalahan mitra yakni penyuntingan video menggunakan aplikasi filmora di lingkungan lahan basah. Tujuan tersebut dapat tercapai karena didukung oleh tim pelaksana dengan kepakaran yang sesuai pada bidangnya masing-masing. Kegiatan dimulai dengan melakukan koordinasi dengan pihak yang terkait (tahapan perencanaan), yaitu ketua atau perwakilan dari MGMP Kimia di Kabupaten HSU yang menjadi mitra kegiatan ini.

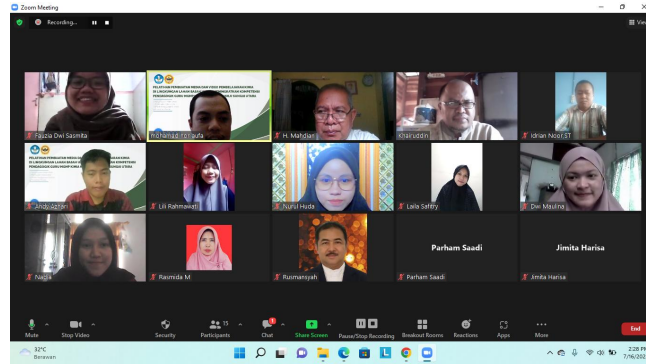
Kegiatan berikutnya yaitu pelaksanaan pelatihan (tahapan tindakan). Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara *hybrid* yaitu secara daring *via zoom meeting* dan secara luring di SMA Negeri 1 Amuntai Utara. Pelatihan ini dilaksanakan pada bulan Juli 2022. Kegiatan diikuti oleh 15 orang guru Kimia yang tergabung dalam MGMP Kimia Kabupaten HSU, dimana peserta ini tersebar dari berbagai macam SMA/MA yang ada di wilayah Hulu Sungai Utara. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 02 Juli 2022. Berikut merupakan dokumentasi tim pengabdian bersama MGMP Kimia Kabupaten HSU pada pertemuan pertama.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan di Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama berlangsung selama kurang lebih 2 jam, dimulai pada pukul 14.00 WITA – 16.00 WITA. Sambutan pertama pada kegiatan ini disampaikan oleh Bapak Sauqil Ajmi, S.Pd selaku Perwakilan dari Ketua MGMP Kimia Kabupaten Hulu Sungai Utara dan dilanjutkan oleh sambutan dari Ketua Tim Pengabdian, yakni Bapak Drs. Parham Saadi, M.Si. Kegiatan ini secara resmi dibuka oleh Bapak Dr. H. Rusmansyah, M. Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Kimia FKIP ULM. Adapun pertemuan pertama pada kegiatan kali ini membahas tentang pembelajaran aplikasi filmora yang disampaikan oleh Bapak Drs. H. Mahdian, M.Si. Kegiatan ini dihadiri oleh 27 orang (termasuk panitia dan narasumber). Pada pertemuan pertama ini, guru-guru yang diwakili oleh Bapak Sauqil Ajmi, S.Pd mengemukakan bahwa sejauh ini mereka belum pernah mendengar atau menggunakan aplikasi filmora. Bapak Sauqil Ajmi, S.Pd juga menyatakan antusiasme seluruh guru untuk mempelajari aplikasi tersebut agar dapat menciptakan dan membuat media pembelajaran kimia yang menarik perhatian peserta didik.

Pertemuan kedua berlangsung pada 16 Juli 2022 selama kurang lebih 2 jam, dimulai pada pukul 14.00 WITA – 16.00 WITA. Pada pertemuan kedua ini, disampaikan tentang langkah-langkah menginstall filmora, fitur-fitur yang ada di filmora, dan langkah-langkah membuat video dengan aplikasi filmora. Pada pertemuan kedua ini, salah seorang guru mengikuti instruksi cara penginstallan aplikasi tersebut dan dipandu oleh narasumber. Berikut merupakan dokumentasi tim pengabdian bersama MGMP Kimia Kabupaten HSU pada pertemuan kedua.



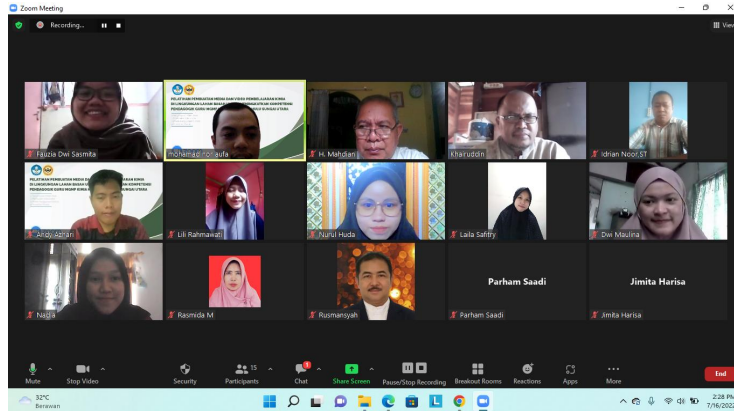
Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan di Pertemuan Kedua

Pertemuan ketiga dilaksanakan secara luring pada tanggal 23 Juli 2022, dan berlangsung selama kurang lebih 3 jam, dimulai pada pukul 09.00 WITA – 12.00 WITA. Kegiatan dibuka oleh Bapak Drs. H. Mahdian, M.Si. Pada pertemuan ketiga ini dilakukan tindak lanjut atas pelatihan sebelumnya mengenai instalasi dan penjelasan tentang aplikasi filmora. Pada pertemuan ini peserta membuat video berisikan konsep-konsep materi kimia secara langsung, dipandu oleh narasumber dan panitia. Kegiatan ditutup dengan penyampaian *feedback* oleh Bapak Khairuddin, S.Pd dan Bapak Sauqil Ajmi, S.Pd selaku ketua MGMP Kimia Kabupaten Hulu Sungai Utara. Berikut dokumentasi foto bersama pada pertemuan ketiga:



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan di Pertemuan Ketiga

Pertemuan keempat atau pertemua terakhir dilaksanakan secara daring pada 29 Juli 2022 dan berlangsung selama kurang lebih 1 jam 45 menit, dimulai pada 14.00 WITA – 15.45 WITA. Pada pertemuan keempat ini, guru-guru melakukan presentasi media (produk) yang telah mereka buat, dengan filmora. Setelah menampilkan produk, para guru kemudian menerima *feedback* dari Bapak Mahdian, M.Si, dan Bapak Dr. H. Rusmansyah, M. Pd di mana *feedback* tersebut digunakan sebagai bahan perbaikan media yang telah dibuat oleh guru-guru. Adapun dokumentasi kegiatan pada pertemuan keempat disajikan pada gambar berikut.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan di Pertemuan Keempat

Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan evaluasi terhadap kekurangan dan kelebihan dari kegiatan ini (tahapan refleksi) guna untuk menggambarkan kualitas penyelenggaraan. Kekurangan dan kelebihan dari kegiatan ini diamati dengan menggunakan angket penyelenggaraan pengabdian masyarakat yang terdiri dari lima indikator meliputi: a) keahlian dan kesiapan fasilitator, b) kegunaan materi yang disampaikan, c) kesesuaian materi yang disampaikan, d) kesesuaian pelaksanaan pelatihan dengan harapan peserta, dan e) kesesuaian fasilitas yang diberikan pada saat pelatihan. Adapun nilai rata-rata dan persentase pencapaiannya tersaji pada Tabel 1.

Aspek	Persentase (%)	Kategori
Keahlian dan kesiapan	88,73	SangatBaik
Kegunaan materi yangdisampaikan	86,23	SangatBaik
Kesesuaian Materi yang disampaikan	88,03	SangatBaik
Kesesuaian pelaksanaanpelatihan dengan harapan peserta,	86,50	SangatBaik
Kesesuaian fasilitas yangdiberikan pada saat pelaksanaan pelatihan	82,25	Baik

Tabel 1. Hasil perhitungan evaluasi penyelenggaraan kegiatan

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa menurut peserta kegiatan keahlian dan kesiapan tim pengabdian pada kegiatan ini adalah sangat baik, kegunaan materi yang disampaikan adalah sangat baik, lalu kesesuaian materi yang disampaikan juga sangat baik, kesesuaian pelaksanaan pelatihan dengan harapan peserta adalah sangat baik, dan kesesuaian fasilitas yang diberikan pada saat pelaksanaan pelatihan adalah baik atau telah sesuai.

Selain angket kepuasan yang digunakan untuk menggambarkan kualitas penyelenggaraan, dilakukan pula evaluasi terhadap pemahaman peserta peltihan sebelum mengikuti dan sesudah mengikuti kegiatan ini. Evaluasi dilakukan menggunakan angket untuk menggambarkan kualitas pemahaman peserta. Hasil angket tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil angket kepuasan penyelenggaraan pelatihan

	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan
Pengalaman menyunting video menggunakan aplikasi filmora	14,28%	100%
Pemahaman menyunting video menggunakan aplikasi filmora	14,28%	62,5%

Pelatihan ini dapat menambah wawasan, inovasi, dan kemampuan bagi para guru untuk membuat video pembelajaran kimia. Selain itu peserta pelatihan juga mengetahui aplikasi yang dapat digunakan penyuntingan video, yakni filmora. Penyuntingan video menggunakan aplikasi filmora video harus disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang mendukung seperti komputer/laptop yang memadai.

Menurut peserta, kendala dalam penyuntingan video menggunakan aplikasi filmora ialah yaitu, aplikasi kadang tidak *support* dengan bawaan laptop, serta membutuhkan beberapa perhatian khusus seperti tidak bisa *online* selama aplikasi digunakan. Selain itu, Meskipun demikian, kendala-kendala tersebut akan terus diatasi sebaik mungkin agar peserta pelatihan dapat mengaplikasikan hasil pelatihannya untuk kegiatan pembelajaran.

Tahapan selanjutnya pada kegiatan ini adalah dengan memberikan pendampingan lebih lanjut berkaitan dengan penyuntingan video menggunakan aplikasi filmora kepada mitra atau peserta pelatihan yang bergabung dalam MGMP Kimia di Kabupaten HSU. Video yang disunting harapannya dapat membuat video menjadi lebih menarik untuk digunakan dalam proses pembelajaran kimia sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, selain itu akan meningkatkan hasil belajar yang baik pula.

Fitur yang disediakan oleh aplikasi filmora sangat beragam sehingga mampu melakukan beberapa item fungsi, seperti menggabung video, mempercepat video, memperlambat video, memotong video, menambahkan teks, hingga menambahkan audio. Penyuntingan video dengan aplikasi filmora dapat dilakukan secara offline sehingga tidak tergantung pada layanan internet sehingga guru lebih mudah membuat dan menggunakannya (Purmadi *et al.*, 2020). Hal ini didukung oleh beberapa penelitian yang telah memanfaatkan aplikasi filmora dalam pembuatan maupun penyuntingan video pembelajaran kimia, seperti pada materi reaksi reduksi oksidasi (Parera, Christianto, & Lazar, 2022), Panduan Menggunakan Bahan Kimia (Subamia, Wahyuni, & Widiasih, 2020), dan materi asam basa (Ridhona & Yasthophi, 2020).

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada MGMP Kimia Kabupaten HSU berlangsung dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari antusias para guru dan hasil respon yang diberikan terhadap pelaksanaan pelatihan. Hal ini mengindikasikan bahwa para guru menyambut positif kegiatan yang telah dilakukan.

SIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan proses pelaksanaan kegiatan oleh tim pengabdian dan mitra (MGMP Kimia di Kabupaten HSU) dalam penyuntingan video menggunakan filmora pada video bermuatan lingkungan lahan basah dapat diperoleh kesimpulan bahwa terjadi peningkatan pemahaman guru tentang Pelatihan ini dapat meningkatkan pemahaman guru tentang penyuntingan video menggunakan aplikasi filmora. Produk video yang dihasilkan dapat digunakan dalam membantu proses pembelajaran dan respon guru terhadap kegiatan pelatihan minimal memiliki kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S. (2019). Peningkatan Profesionalisme Guru melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Sparkol Videoscribe di Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 563–572. <https://doi.org/10.30653/002.201944.238>
- Amunnudin, F. H. (2020). Pelatihan Videografi dan Editing Video sebagai Sarana Pengembangan Media Informasi BKKBN Provinsi Jambi. *FORTECH (Journal of Information Technology)*, 4(2), 46–52. <https://ojs.unh.ac.id/index.php/fortech/article/view/621/481>
- Benufinit, Y. A., Tanggur, F. S., Ria, A., Malaikosa, P., Koka, L., Modok, E. S., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Bangsa, U. C., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Bangsa, U. C., Informatika, T., & San, U. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Filmora Dalam Pembuatan Video Tutorial Praktikum. *Jurnal Pemimpin*, 2(1), 68–71.
- Monny, M. O. E., Manurung, E. A. P., & Wardhana, G. W. (2021). Pelatihan Editing Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Filmora Bagi Guru SMA Taman Rama Jimbaran. *Postgraduated Community Service Journal*, 2(1), 38–41. <https://doi.org/10.22225/pcsj.2.1.2021.38-41>
- Parera, L. A. M., Christianto, H., & Lazar, A. P. P. (2022). Pengembangan Video Pembelajaran dengan Bantuan Software Wondershare Filmora pada Materi Reaksi Reduksi Oksidasi. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Kimia*, 4(1), 74. <https://doi.org/10.24114/jipk.v4i1.33649>
- Purmadi, A., Wibawa, R., & ... (2020). Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Video Menggunakan Sparkol Video Scribe Bagi Guru Smk Daarul Qur'an. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika*, 1(2), 84–87. <http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/abdmandalika/article/view/258>
- Ridhona, R., & Yasthophi, A. (2021). Desain dan Uji Coba Video Pembelajaran dengan Bantuan Software Wondershare Filmora pada Materi Asam Basa. *JRPK: Jurnal Riset Pendidikan Kimia*, 10(2), 102–110. <https://doi.org/10.21009/jrpk.102.06>
- Sarmini, S., Pambayun, N. L. P., & Nurdewanti, N. P. (2021). Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Menggunakan Filmora Kepada Guru Madrasah Aliyah (Ma) Tanbihul Ghofiliin Banjarnegara. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 672. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.4871>
- Satria, B., Tambunan, L., Radillah, T., & Sari, Y. R. (2022). *Pelatihan Pembuatan Konten Video Kreatif Menggunakan Filmora 10 di STAI Hubbulwathan Duri*.
- Wicaksono, A. B., Chasanah, A. N., & Franita, Y. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe Bagi Guru Mts Di Kota Malang. *Indonesian Journal of Community Service*, 1(1), 1–6.